

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah : “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah tersebut berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada cara-cara keilmuan yaitu rasional dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi korelasional *product moment* dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian, metode ini juga sering disebut metode metode psitivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu : konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisa menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau peristiwa yang menjelaskan ada dan tidaknya pengaruh dari pola asuh demokratis yang diterapkan oleh LKSA Amanah terhadap perilaku sosial anak panti asuhan.

B. VARIABEL PENELITIAN

Berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen. (Sugiyono, 2017:39).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pola asuh demokratis yang diterapkan pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah Kota Tasikmalaya.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

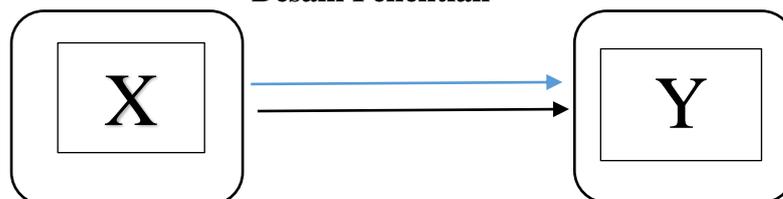
Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah perilaku sosial anak asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah Kota Tasikmalaya.

C. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah :

1. X adalah pola asuh demokratis yang diterapkan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah Kota Tasikmalaya.
2. Y adalah perilaku anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah Kota Tasikmalaya.
3.  Tidak terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap perilaku sosial anak
4.  Terdapat pengaruh pola asuh demokratis terhadap perilaku anak asuh di Lembaga

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber : Peneliti

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti sebagai bahan penelitian adalah anak asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah yang berjumlah 56 orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. pengambilan sampel pada penelitian ini secara random, dengan batasan usia antara 15-18 tahun sebanyak 20 orang.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner yang dipakai disini adalah metode tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena social. Dengan empat alternatif jawaban dalam suatu daftar pernyataan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan dengan jawaban masing-masing seperti yang diungkapkan Sugiyono (2017:94). Setiap pertanyaan atau pernyataan disediakan empat alternatif pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.1
Skala Penilaian Likert

Alternatif Pilihan	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : statistika untuk penelitian, Sugiyono (2017)

Sebagai data pendukung merupakan data tambahan yang bersumber pada buku, tulisan ilmiah, dokumentasi berupa foto serta informasi-informasi yang terkait dengan penelitian ini.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:92), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Arikunto (2010:101), instrumen adalah alat bantu yang dipilih untuk digunakan oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis yang berupa angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan skala guna mempermudahnya. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan menggunakan skala ukur pola asuh demokratis dan skala perilaku sosial anak.

Tabel 3.2
Kisi Kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis

Variabel	Indikator	Item
Pola asuh demokratis	1. Adanya musyawarah	1,2,3
	2. Adanya kebebasan yang terkendali	4,5,6
	3. Adanya latihan tanggung jawab	7,8,9
	4. Orang tua memberikan bimbingan dan pengarahan	10,11,12,13 14,15,16
	5. Adanya saling menghormati antar anggota keluarga	17,18,19
	6. Orang tua mendengarkan keluhan dan menanggapi	20,21,22
	7. Adanya komunikasi dua arah	23,24,25

Sumber : (Munandar. Utami, 1999)

Tabel 3.3
Kisi Kisi Instrumen Perilaku Sosial Anak

Variabel	Indikator	Item
Perilaku sosial	1. Menghormati orang lain	1,2,3,4
	2. Sopan-santun	5,6,7,8
	3. Peka dan peduli	9,10,11,12,13 14
	4. Mandiri	15,16,17
	5. Berani	18,19,20
	6. Suka bekerja sama	21,22
	7. Suka bergaul	23,24,25

Sumber : Fatchur (2016)

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti dapat mengolah data menggunakan statistik. Adapun metode data analisisnya yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Coba Instrumen

Setelah angket disusun sebelum disebar kepada responden dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap setiap pernyataan dalam angket. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan kehandalan instrumen sehingga data yang dihasilkan dalam penelitian ini memenuhi syarat.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument (Sugiyono, 2017:121). Untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Dalam arti bahwa instrument dikatakan valid apabila mengacu pada definisi operasional yang dibuat, kemudian diteruskan dengan uji coba instrumen pada sampel populasi yang diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan antar skor item instrument. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Apabila data mengungkapkan suatu data variabel yang diteliti dengan tepat. Dalam penelitian ini, pengukuran validitas menggunakan bentuk metode statistik.

Pengambilan data uji coba instrumen digunakan untuk menghitung validitas dan reabilitas instrumen, untuk mengambil data uji instrumen dilakukan pada 20 anak asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah. Berikut ini hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen:

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel diketahui jumlah butir/item yang gugur pada variabel pola asuh demokratis (X) adalah sebanyak 4 item, pada variabel perilaku sosial anak (Y), jumlah butir/item yang gugur adalah 5 item. Hasil analisis secara rinci dapat dilihat pada tabel hasil uji validitas pada masing-masing instrumen.

Tabel 3.4
Hasil uji validitas variabel pola asuh demokratis (X)

No.	Indikator	Item	Jumlah item soal	No item gugur	Jumlah item valid
1.	Adanya musyawarah	1,2,3	3	1	2
2.	Adanya kebebasan yang terkendali	4,5,6	3	1	2
3.	Adanya latihan tanggung jawab	7,8,9	3	-	3
4.	Orang tua memberikan bimbingan dan pengarahan	10,11, 12,13, 14,15, 16	7	-	7
5.	Adanya saling menghormati antar anggota keluarga	17,18, 19	3	1	2
6.	Orang tua mendengarkan keluhan dan menanggapi	20,21, 22	3	1	2
7.	Adanya komunikasi dua arah	23,24, 25	3	-	3
Jumlah			25	4	21

Sumber : Lampiran hal.87

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tujuh indikator variabel pola asuh demokratis dengan jumlah pertanyaan 25 item terdapat 4 item yang valid atau gugur, sehingga terdapat 21 item pertanyaan yang valid. keempat item yang tidak valid tersebut adalah pertanyaan no.3 dari butir pernyataan indikator adanya kebebasan yang terkendali, no.5 dari butir pernyataan indikator adanya musyawarah, no.18 dari butir pernyataan indikator adanya saling

menghormati antar anggota keluarga, no.22 dari butir pernyataan indikator orang tua mendengar keluhan anak dan memberi tanggapan.

Meskipun ada beberapa item pertanyaan yang gugur/tidak valid namun ada butir-butir pertanyaan lain yang masih dapat mewakili indikator-indikator pola asuh demokratis orang tua, maka data penelitian dapat dilanjutkan pengujian tahap selanjutnya dengan mengururkan empat data yang tidak valid.

Tabel 3.5
Uji validitas instrumen perilaku sosial anak (Y)

No	Indikator	Item	Jumlah item soal	No. item gugur	Jumlah item valid
1	Menghormati orang lain	1,2,3,4	4	1	3
2	Sopan-santun	5,6,7,8	4	1	3
3	Peka dan peduli	9,10,11,12,13,14	6	2	4
4	Mandiri	15,16,17	3	-	3
5	Berani	18,19,20	3	-	3
6	Suka bekerja sama	21,22	2	-	2
7	Suka bergaul	23,24,25	3	1	2
Jumlah			25	5	20

Sumber : Lampiran hal.88

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tujuh indikator variabel perilaku sosial anak dengan jumlah pertanyaan 25 item terdapat 5 item yang valid atau gugur, sehingga terdapat 20 item pertanyaan yang valid. kelima item yang tidak valid tersebut adalah pertanyaan no.2 dari butir pernyataan indikator menghormati orang lain, no.7 dari butir pernyataan indikator sopan santun, no.9 dan no.13 dari butir pernyataan indikator peka dan peduli, no.25 dari butir pernyataan indikator suka bergaul.

Meskipun ada beberapa item pertanyaan yang gugur/tidak valid namun ada butir-butir pertanyaan lain yang masih dapat mewakili indikator-indikator perilaku sosial anak, maka data penelitian dapat

dilanjutkan pengujian tahap selanjutnya dengan mengukur lima data yang tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121), Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukur. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pernyataan yang diberikan. Reliabilitas tiap butir pernyataan dalam masing-masing instrumen kuisioner akan diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{ii} = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Dimana :

r_{ii} = reabilitas internal

rb = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan angka koefisien realibilitas internal. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:276), untuk mengetahui tingkat kehandalannya berpedoman kepada penggolongan berikut ini :

Tabel 3.6
Interpretasi r_{ii}

Besarnya nilai r_{ii}	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2006)

Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan

ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatannya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan tabel bantuan *Ms.Excel* dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*.

Tabel 3.7
Hasil uji reliabilitas

Nama Variabel	Rii	Tingkat keandalan	Keterangan
Pola asuh demokratis	0.867	Tinggi	Reliabel
Perilaku sosial anak	0.962	Tinggi	Reliabel

Sumber : Lampiran hal.89-96

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pola asuh demokratis dan perilaku sosial memiliki nilai koefisien reliabel dalam kategori tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui sebaran data, apakah data didistribusikan normal atau tidak (Sugiyono, 2017: 255). Uji normalitas diperoleh dengan membandingkan nilai *chi kuadrat* hitung dengan *chi kuadrat* tabel. Keputusan diambil dengan ketentuan, jika nilai *chi kuadrat* hitung lebih kecil daripada *chi kuadrat* tabel maka distribusi

data normal. Sebaliknya jika nilai *chi kuadrat* hitung lebih besar dari *chi kuadrat* tabel, maka distribusi datanya tidak normal.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Regresi linier sederhana yaitu variabel bebas hanya satu variabel (X dan Y). Secara umum menurut Sugiyono (2017:188) rumus persamaan regresi adalah :

$$y = a + bx$$

Keterangan :

- Y = Dugaan nilai
- A = Nilai konstanta
- B = Koefisien regresi
- X = Variabel bebas

5. Uji Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui tingkat pengaruh dari suatu nilai r ditafsirkan melalui tabel interpretasi nilai r hasil korelasi menurut Sugiyono, (2017 : 184).

Tabel 3.8
Interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017)

Untuk mendapatkan hasil nilai r korelasi, digunakan rumus korelasi produk moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

Rumus Korelasi *Product Moment* dengan simpangan

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Selain rumus diatas koefisien korelasi juga dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya berikut ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

H. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Adapun langkah-langkah yang digunakan mulai dari awal penelitian sampai penyusunan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan, mempelajari dan menganalisis masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh pola asuh demokratis terhadap perilaku sosial anak

(Studi Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Anak (LKSA) Amanah Kota Tasikmalaya)

2. Membuat instrumen tes yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh demokratis terhadap perilaku sosial anak (Studi Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Anak (LKSA) Amanah Kota Tasikmalaya)
3. Menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Anak (LKSA) Amanah Kota Tasikmalaya
4. Menguji Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dari angket yang disebarkan kepada responden.
5. Membuat kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan.
6. Menyusun laporan penelitian.

I. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2019 sampai bulan desember 2019. Tempat penelitiannya di Lembaga Kesejahteraan Anak (LKSA) Amanah, Jl. Cilolohan No.36 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	September				Oktober				Nopember				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Masalah	■	■																		
2	Konsultasi Judul		■																		
3	Pengajuan Judul		■	■																	
4	Penyusunan Proposal			■	■																
5	Revisi Proposal				■	■															
6	Sidang Proposal						■														
7	Revisi Proposal							■													
8	Penyusunan Instrumen							■	■												
9	Observasi Lokasi Penelitian							■	■												
6	Pelaksanaan Penelitian							■	■	■	■	■	■								
7	Penyusunan Laporan Penelitian										■	■	■	■							
8	Penyelesaian Penulisan laporan penelitian														■	■	■	■			
9	Sidang Skripsi																			■	

